

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM AL QURAN
PERSPEKTIF KITAB TAFSIR KARYA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir**



Oleh :

Najla Salsabila

NIM: Q.160232

NIRM: 16/X/38.3.4/0227

SEKOLAH TINGGI ILMU AL QURAN ISY KARIMA

PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR

KARANGANYAR

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Najla Salsabila
NIM : Q.160232
Program Studi : Ilmu Al Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : ETIKA KOMUNIKASI DALAM AL QURAN
PERSPEKTIF KITAB TAFSIR KARYA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 22 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

Najla Salsabila

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM AL QURAN
PERSPEKTIF KITAB TAFSIR KARYA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Disusun oleh:

Najla Salsabila

NIRM: 16/X/38.3.4/0227

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 22 Agustus 2020

Disetujui Dosen Pembimbing



Drs. Murdianto S.Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM AL QURAN
PERSPEKTIF KITAB TAFSIR KARYA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Disusun oleh:

Najla Salsabila

NIRM: 16/X/38.3.4/0227

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 27 Agustus 2020

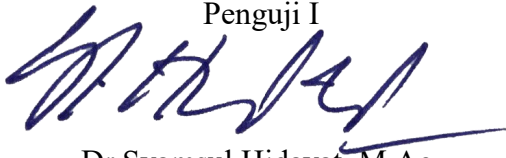
Susunan Dewan Penguji:

Ketua



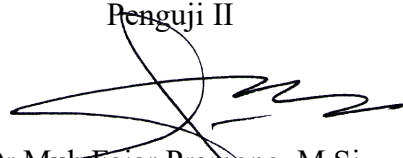
Drs. Murdianto S. Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II

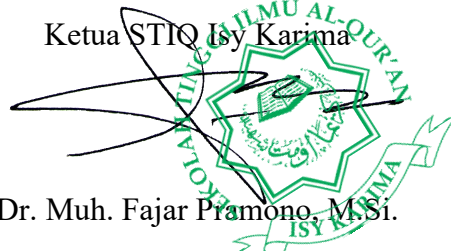


Dr. Muh Fajar Pramono, M. Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 27 Agustus 2020

Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si.
NIDN: 2119046601

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.

(Al Quran Surat Al-Ahzab ayat 70)

ABSTRAK

Najla Salsabila – NIRM : 16/X/38.3.4/0227

Etika Komunikasi dalam Al Quran Perspektif Kitab Tafsir Karya Kementerian Agama Republik Indonesia. Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Isy Karima, Agustus, 2020.

Kata Kunci : Etika Komunikasi, Al Quran, Tafsir Kementerian Agama

Aspek etika dalam berbicara sering kali tidak diperhatikan dalam aktivitas saat berkomunikasi. Hal tersebut dianggap bukan hal yang perlu dipermasalahkan, sehingga menimbulkan dampak negatif yang akan diterima oleh pendengar maupun pembicara. Di era modern ini, perilaku manusia khususnya dalam hal komunikasi beraneka ragam baik dari segi cara penyampaian maupun apa yang disampaikan dan dari yang sesuai dengan nilai dan norma ataupun sebaliknya. Bahkan perilaku yang dimunculkan terkadang tidak pantas dan tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang telah dijelaskan dalam al Quran dan as-Sunnah. Penulis bermaksud untuk meneliti lebih dalam ayat-ayat tentang etika komunikasi dalam al Quran perspektif Kitab Tafsir karya Kementerian Agama Republik Indonesia, menelusuri tujuan dari penerapan etika komunikasi dalam kehidupan, sehingga diharapkan agar para pembaca dapat memetik hikmah yang terdapat di dalam syariat tersebut dan terbentuk masyarakat Islam yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sumber data primernya adalah Kitab Tafsir karya Kementerian Agama Republik Indonesia. Sedangkan sumber data sekunder adalah kitab tafsir dan buku-buku lain yang memiliki keterkaitan pembahasan dengan penilitan ini. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode analitis tematik sebagai teknik analisa data.

Berdasarkan hasil penelitian tentang ayat-ayat etika komunikasi perspektif Kitab Tafsir karya Kementerian Agama Republik Indonesia, maka diperoleh pemahaman bahwa di dalam al Quran ada beberapa etika komunikasi jika diambil dari kata *قولا* yaitu, berkata dengan lemah lembut, berkata sesuai dengan fakta, berkata dengan sikap hormat terutama kepada yang lebih tua, memilih kata-kata yang memberi efek positif pada jiwa lawan bicara, memilih kata-kata yang mudah untuk dipahami, menjauhi kata-kata yang menyebabkan permusuhan dan memilih kata-kata yang paling baik serta sudah biasa digunakan di masyarakat. Sedangkan tujuan dari penerapan etika komunikasi dalam kehidupan sehari-hari adalah agar terciptanya pola komunikasi yang efektif dan inovatif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh lawan bicara dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Karena dengan kesalahpahaman ini akan menimbulkan ketidakpuasan dan kesenjangan sosial sehingga bisa menimbulkan permusuhan di antara masyarakat.

Pembimbing : 1. H. Murdianto S.Kom, M.Pd.I

ABSTRACT

The Ethics of Oral Communication in Al Quran Perspective of the Tafseer by the Ministry of Religion of Republic Indonesia. Thesis: Karanganyar: Study Program of Al Quran and Tafseer Science, Isy Karima College of Al Quran Science, August, 2020.

Keywords: The Ethics of Communication, Al Quran, Tafseer by The Ministry of Religion of Republic Indonesia.

Ethical aspects of speaking are often neglected in communication activities. This is considered not something to be bothered with, so it has a negative impact that will be received by both listeners and speakers. In this modern era, human behavior, especially in terms of communication, varies both in terms of how to convey and what is conveyed and from those in accordance with values. Even the behavior that inappropriate and not in accordance with Islamic values that have been described in the al Quran and Sunnah.

The author intends to examine more deeply the verses about the ethics of communication in the al Quran with the perspective of the Tafseer by the Ministry of Religion of Republic Indonesia, tracing the purposes of the application of communication ethics in life, so that it is hoped that readers can reap the wisdom contained in Shari'a and an Islamic community that is pious and has noble character. This research is a library research with a comparative descriptive approach.

The primary data source is the Tafseer by the Ministry of Religion of Republic Indonesia. Meanwhile, the secondary data source is the commentary book and other books that have a relationship with this study. This study uses documentation methods and thematic analytical methods as data analysis techniques.

Based on the results of research on the verses of oral communication ethics in the perspective of the Tafseer by the Ministry of Religion of Republic Indonesia, it is understood that in the al Quran there are several ethics of oral communication if taken from the word *قولا*, say softly, speak according to facts, speak with respect especially to elders, choose words that have a positive effect on the other person's soul, choose words that are easy to understand, stay away from words that cause enmity and choose the best words and are commonly used in society. Meanwhile, the purpose of the application of communication ethics in everyday life is for the creation of effective and innovative communication patterns so that the message to be conveyed can be received by the interlocutor properly and does not cause misunderstanding. Because this misunderstanding will cause dissatisfaction and social inequality, which can lead to enmity among the people.

Thesis Supervisor : 1. Drs. Murdianto S.Kom, M.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye

14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أَوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Î</i>	i dengan topi di atas

3	وْ	û	u dengan topi di atas
---	----	---	-----------------------

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya,

misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta'kudzûna*

التوء : *an-nau'*

اكل : *akala*

ان : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in*, *tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “etika komunikasi dalam Al Quran Perspektif Kitab Al Quran dan Tafsirnya Karya Kementerian Agama Republik Indonesia.” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al Quran dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr.Muh. Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadz Drs. Murdianto S.Kom, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ustadz Arif Firdausi M.Hum selaku Kaprodi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima dan pembimbing akademik saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan sejak awal dimulainya proses akademik hingga pemilihan judul skripsi ini.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Umi tersayang Deflinoza dan suami tercinta, Wakhidia Rahmatu Addini yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Tak lupa kepada adik-adik penulis, Hifzhul Kamal dan Mirhamul Kamal yang telah mendoakan dan memberi dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi..

7. Teman-teman seperjuangan angkatan delapan yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Karanganyar, 22 Agustus 2020

Penulis

Najla Salsabila

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kajian Pustaka.....	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	6
1.6. Metodologi Penelitian.....	9
1.6.1. Jenis Penelitian.....	9
1.6.2. Objek Penelitian.....	9
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.4. Teknis Analisa Data.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR KARYA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	12
2.1. Pengantar.....	12
2.2. Kitab <i>Tafsir Al Quranul Kariim Wa Tafsiiruhuu</i>	12
2.2.1 Biografi Tim Penulis.....	12
2.2.2 Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Kitab.....	13

2.2.3 Metode dan Corak Penulisan Kitab.....	16
2.2.4 Sistematika Penulisan Kitab.....	16
2.2.5 Keterkaitan Tema.....	17
2.4 Penutup.....	17
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT ETIKA KOMUNIKASI DALAM AL QURAN PERSPEKTIF KITAB TAFSIR KARYA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA.....	19
3.1 Pengantar.....	19
3.2 Temuan Data dari Kitab Rujukan Utama.....	19
3.3 Gambaran Etika Komunikasi dalam Al Quran.....	33
3.3.1 Pengertian Etika Komunkasi Lisan.....	33
3.3.2 Pendapat Ulama Tentang Etika Komunikasi dalam Al Quran.....	34
3.4 Penutup.....	36
BAB IV ANALISIS TENTANG etika komunikasi DALAM AL QURAN PERSPEKTIF KITAB AL QURAN DAN TAFSIRNYA KARYA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	39
4.1 Pengantar.....	39
4.2 Etika Komunikasi dalam Al Quran Perspektif Kitab Tafsir Karya Kementerian Agama Republik Indonesia.....	39
4.3 Tujuan dari Penerapan etika komunikasi Menurut Al Quran dalam Kehidupan Sehari-Hari	43
4.4 Penutup.....	46
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48